

ABSTRAK

Penyajian Organ Tunggal dalam Pesta Perkawinan di nagari Talang Koto Pulai Tapan Kecamatan Ranah IV Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh: Hike Purwanti Wahyudani/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian organ tunggal dalam pesta perkawinan yang sampai saat ini masih tetap tumbuh dan berkembang di nagari Talang Koto Pulai Tapan.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan alat tulis, kamera photo dan alat perekam. Teknik pengumpulan data adalah tahap persiapan yaitu dengan studi pustaka dan mencari informan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi, wawancara yang terarah (directed) dan wawancara tidak terarah (non directed) dan pengamatan yang dilakukan yaitu dengan mengamati prosesi perkawinan dan organ tunggal yang ditampilkan dalam upacara pesta perkawinan pada tanggal 20 Januari 2014 yang kemudian difoto dan direkam dan dijadikan video. Data kemudian diolah dan dianalisa, selanjutnya dideskripsikan kedalam penyajian organ tunggal dalam pesta perkawinan di nagari Talang Koto Pulai Tapan.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa musik organ tunggal secara umum penyajian disajikan pada setiap acara pesta perkawinan, sunat rasul, penutupan turnamennya dan acara lainnya, khusus yang dideskripsikan ialah penyajiannya di pesta perkawinan, penyajian organ tunggal di pesta perkawinan biasanya disajikan pada hari ketiga setelah hari pernikahan atau disebut hari resepsi, tempat yang digunakan hanya pentas kecil yang diletak dikanan, kiri, depan rumah atau jika perkarangan rumah sempit maka memakai badan jalan. Waktu penyajian siang hari berkisar dari jam 09:00-1700 WIB dan malam hari berkisar dari jam 21:00-03:00 Pagi, penyanyi nya pun penyanyi yang memiliki suara yang memukau, dan lagu-lagu yang di tampilkan nya pun beraneka ragam dari pop, minang, dangdut, kasidah, setiap penyajian organ tunggal pun selalu membawakan nyanyi malam bainai. Dan dapat dikatakan diterima dan mendapat tempat di dalam pesta perkawinan masyarakat. Musik organ tunggal ini secara umum berfungsi sebagai hiburan dan tontonan dalam upacara pesta perkawinan, dan pertunjukan yang dilaksanakan siang dan malam hari ini merupakan sebuah wadah silaturahmi bagi masyarakat Talang Koto Pulai Tapan, dilihat dari alasan masyarakat memilih organ tunggal, 1) praktisnya ialah hanya menggunakan panggung kecil yang ditata berjejer, 2) ekonomi yaitu menguntungkan pada yang punya hajut, 3) budaya, musik ini juga menyajikam berbagai macam lagu daerah pop minang dari berbagai macam gaya/style musik.